

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada Pengaruh keterampilan digital individu terhadap pertumbuhan umkm melalui kinerja inovasi pada umkm sentra wajit cililin kabupaten bandung barat, maka peneliti mendapatkan kesimpulan dari hasil tersebut sebagai berikut ini :

1. Tanggapan pelaku usaha UMKM wajit mengenai Keterampilan Digital Individu, yang terdiri dari empat indikator, menunjukkan bahwa Keterampilan Informasi memperoleh persentase skor terendah sebesar 66,75%, masuk dalam kategori Cukup Baik. Meskipun mereka cukup mampu mencari informasi yang relevan melalui internet, mereka masih kurang dalam memanfaatkannya untuk pengembangan usaha. Hal ini mungkin disebabkan oleh keterbatasan dalam menganalisis dan mengimplementasikan informasi digital dalam konteks usaha tradisional seperti pembuatan wajit. Oleh karena itu, perlu ada peningkatan dalam pemanfaatan informasi digital untuk pengembangan bisnis.
2. Tanggapan pelaku usaha UMKM wajit mengenai variabel Pertumbuhan UMKM, yang terdiri dari beberapa indikator, menunjukkan bahwa Peningkatan Kapasitas Produksi memperoleh persentase skor terendah sebesar 55,25%, masuk dalam kategori Cukup Baik. Meskipun ada upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi, pelaku usaha masih mengalami

kesulitan dalam mengimplementasikannya secara signifikan. Hal ini mungkin disebabkan oleh keterbatasan teknologi, modal, dan pengetahuan dalam mengoptimalkan produksi. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi guna memperkuat pertumbuhan usaha.

3. Tanggapan pelaku usaha waji di Cililin mengenai variabel Kinerja Inovasi, khususnya pada indikator Inovasi Proses, menunjukkan bahwa skor persentase sebesar 52,5% berada pada kategori Cukup Baik. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan pelaku usaha dalam memperbaiki proses usaha dengan menggunakan teknologi agar lebih efisien masih terbatas. Meskipun sudah ada upaya untuk meningkatkan efisiensi melalui inovasi proses, mereka belum sepenuhnya memanfaatkan potensi teknologi yang ada. Masih terdapat ruang yang cukup besar untuk peningkatan dalam hal adopsi dan integrasi teknologi ke dalam proses bisnis mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi, agar dapat mengoptimalkan kinerja inovasi proses secara keseluruhan.
4. Tidak Terdapat pengaruh secara positif signifikan keterampilan digital individu terhadap kinerja inovasi pada umkm sentra waji cililin kabupaten bandung barat yang dimana hipotesis H1 pada penelitian ini ditolak.

5. Terdapat pengaruh secara positif signifikan keterampilan digital individu terhadap pertumbuhan umkm pada umkm sentra wajit cililin kabupaten bandung barat yang dimana hipotesis H2 dapat diterima.
6. Terdapat pengaruh secara positif signifikan kinerja inovasi terhadap pertumbuhan umkm pada umkm sentra wajit cililin kabupaten bandung barat yang dimana hipotesis H3 dapat diterima.
7. Tidak Terdapat pengaruh secara positif signifikan keterampilan digital individu terhadap pertumbuhan umkm melalui kinerja inovasi pada umkm sentra wajit cililin kabupaten bandung barat yang dimana hipotesis H4 pada penelitian ini ditolak.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan mengenai Pengaruh keterampilan digital individu terhadap pertumbuhan umkm melalui kinerja inovasi pada umkm sentra wajit cililin kabupaten bandung barat, peneliti ingin memberikan saran yang bisa dipertimbangkan untuk masukan bagi pelaku usaha diantaranya:

1. Berdasarkan tanggapan pelaku usaha UMKM wajit mengenai Keterampilan Digital Individu, yang menunjukkan bahwa Keterampilan Informasi masih kurang dimanfaatkan untuk pengembangan usaha, disarankan agar para pelaku usaha wajit di Cililin, agar mulai memanfaatkan informasi yang diperoleh dari internet secara lebih praktis. Misalnya, mereka bisa mengikuti langkah-langkah sederhana seperti mencari ide-ide baru untuk produk, mempelajari cara mengemas produk yang lebih menarik, atau

mengetahui tren pasar terkini. Selain itu, bisa juga dilakukan dengan bergabung dalam kelompok-kelompok usaha atau komunitas online yang sejenis, sehingga mereka bisa saling berbagi pengalaman dan informasi yang berguna untuk pengembangan usaha.

2. Untuk meningkatkan kapasitas produksi yang masih tergolong cukup baik, pelaku usaha waji di Cililin dapat mempertimbangkan beberapa langkah sederhana dan praktis. Pertama, mereka dapat mulai dengan mengoptimalkan penggunaan peralatan yang sudah ada, misalnya dengan merawat dan memperbaiki alat-alat produksi secara rutin. Kedua, mereka bisa mencoba memanfaatkan bantuan dari anggota keluarga atau tenaga kerja lokal untuk meningkatkan efisiensi produksi. Ketiga, pelaku usaha dapat bergabung dalam kelompok usaha lokal untuk berbagi pengalaman dan tips terkait teknik produksi yang lebih efisien. Dengan demikian, peningkatan kapasitas produksi bisa dilakukan tanpa memerlukan investasi besar atau teknologi canggih.
3. Untuk meningkatkan kinerja inovasi, khususnya pada indikator Inovasi Proses yang masih tergolong cukup baik, pelaku usaha waji di Cililin dapat mempertimbangkan beberapa langkah sederhana dan praktis. Pertama, mereka dapat mulai dengan memanfaatkan teknologi yang mudah diakses, seperti penggunaan aplikasi pencatatan keuangan atau manajemen stok yang sederhana, untuk membantu memperbaiki efisiensi proses bisnis. Kedua, mereka bisa mengadakan pelatihan singkat terkait penggunaan

teknologi dasar, seperti pengoperasian peralatan digital sederhana yang dapat mendukung produksi. Ketiga, pelaku usaha dapat menjalin kerjasama dengan komunitas lokal atau organisasi pendamping UMKM untuk mendapatkan akses terhadap pengetahuan dan sumber daya yang relevan terkait inovasi proses. Dengan langkah-langkah ini, pelaku usaha dapat meningkatkan efisiensi tanpa harus melakukan investasi besar atau menggunakan teknologi yang terlalu rumit.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperbanyak sample dan data penelitian agar dapat diketahui apakah hasilnya sama atau tidak. Dan juga disarankan menggunakan variabel dan indikator lain untuk melihat pengaruh keterampilan digital individu dapat melewati variabel apa saja selain Kinerja inovasi terhadap pertumbuhan UMKM.